

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN EFIKASI DIRI DAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DI RSU SUNDARI MEDAN**



REBEKKA SIGIRO

P07520121111

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2024**

SCIENTIFIC PAPER

**DESCRIPTION OF SELF-EFFICACY AND QUALITY OF LIFE
IN TYPE II DIABETES MELITUS PATIENTS AT
SUNDARI HOSPITAL MEDAN**



REBEKKA SIGIRO

P07520121111

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

MEDAN HEALTH POLYTECHNIC

ASSOCIATE DEGREE IN NURSING

2024

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN EFIKASI DIRI DAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DI RSU SUNDARI MEDAN**

Sebagai syarat menyelesaikan program studi
Diploma D-III Keperawatan



**REBEKKA SIGIRO
P07520121111**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN EFIKASI DIRI DAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI
RSU SUNDARI MEDAN TAHUN 2024**

NAMA : REBEKKA SIGIRO

NIM : P07520121111

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Politeknik Kesehatan Medan
Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, Bulan Juni Tahun 2024

Menyetujui

Pembimbing Utama



Agustina Boru Gultom, SKp, M.Kes
NIP 197308231996032001

Pembimbing Pendamping



Juliandi, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP 1975020819970031004

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

HALAMAN PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN EFIKASI DIRI DAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI
RSU SUNDARI MEDAN TAHUN 2024**

NAMA : REBEKKA SIGIRO

NIM : P07520121111

Karya Tulis Ilmiah ini telah diuji pada sidang Ujian Akhir Program Kementerian
Kesehatan Republik Indonesia, Politeknik Kesehatan Medan
Prodi D-III Jurusan Keperawatan
Bulan Juni Tahun 2024

Penguji I



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Penguji II



Dr. Dra. Megawati, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP.196310221987032002

Ketua Penguji



Agustina Boru Gultom S.Kp, M.Kes
NIP. 197308231996032001

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2024

Penulis



Rebekkka Sigiro

P07520121111

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2024**

**REBEKKA SIGIRO
P07520121111**

**GAMBARAN EFIKASI DIRI DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DM
TIPE II DI RSU SUNDARI MEDAN
X+ 34 halaman + 12 lampiran + 5 tabel**

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkan secara efektif. Tingginya komplikasi DM Tipe 2 disebabkan oleh kualitas hidup yang rendah. Kualitas hidup kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya efikasi diri. Efikasi diri merupakan hal penting yang harus dimiliki pasien Diabetes Melitus Tipe 2 khususnya dalam manajemen diri.

Tujuan: Menggambarkan efikasi diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSU Sundari Medan. **Metode:** Penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif atau potong lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita DM Tipe 2 di RSU Sundari Medan. Responden dalam penelitian ini sebanyak 43 responden penderita DM Tipe 2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner. **Hasil:** Penelitian pada 41 responden menunjukkan efikasi diri baik sebanyak 19 responden (44,2%), efikasi diri yang cukup sebanyak 24 responden (55,8%). Pada kualitas hidup menunjukkan kualitas hidup yang baik sebanyak 22 responden (51,2%), kualitas hidup yang buruk sebanyak 21 responden (48,8%).

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan efikasi yang baik memiliki kualitas hidup yang baik, efikasi yang cukup memiliki kualitas hidup yang cukup. **Saran :** Memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien tentang bagaimana cara mengukur dan mengontrol kadar gula darah dalam batas normal, manajemen diet, aktivitas fisik, pengelolaan stress, serta pemahaman tentang penggunaan obat-obatan insulin.

Kata kunci : Diabetes melitus, Efikasi diri, Kualitas hidup

MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF NURSING
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2024

REBEKKA SIGIRO
P07520121111

DESCRIPTION OF SELF-EFFICACY AND QUALITY OF LIFE IN TYPE II DM
PATIENTS AT SUNDARI HOSPITAL MEDAN

X+ 34 pages + 9 appendices + 5 tables

ABSTRACT

Background: Diabetes is a chronic disease that occurs when the pancreas does not produce enough insulin or when the body cannot use the insulin produced effectively. The high complications of Type 2 DM are caused by low quality of life. Quality of life is likely influenced by various factors, one of which is self-efficacy. Self-efficacy is an important thing that must be possessed by Type 2 Diabetes Mellitus patients, especially in self-management. **Objective:** To describe self-efficacy and quality of life in patients with type 2 diabetes mellitus at Sundari Hospital, Medan. **Method:** This study was descriptive quantitative or cross-sectional. The population in this study were all patients with Type 2 DM at Sundari Hospital, Medan. Respondents in this study were 43 respondents with Type 2 DM. The sampling technique used was accidental sampling. The measuring instrument of this study used a questionnaire. **Results:** The study on 41 respondents showed good self-efficacy as many as 19 respondents (44.2%), sufficient self-efficacy as many as 24 respondents (55.8%). In terms of quality of life, 22 respondents (51.2%) showed good quality of life, and 21 respondents (48.8%) showed poor quality of life. **Conclusion:** Based on the results of the study, it can be concluded that good efficacy has a good quality of life, sufficient efficacy has a sufficient quality of life. **Suggestion:** Provide health education to patients on how to measure and control blood sugar levels within normal limits, diet management, physical activity, stress management, and understanding the use of insulin drugs.

Keywords: Diabetes mellitus, Self-efficacy, Quality of life



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya yang ia berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Efikasi Diri Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Sundari Medan Tahun 2023.”

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Agustina Boru Gultom, S.KP, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan dukungan, arahan, dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. RR. Sri Arini Winarti Rinawati, S.KM, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Ibu Dr. Amira Permata Sari Tarigan S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan dan selaku Penguji I
3. Ibu Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Dr. Dra. Megawati, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Dosen Penguji II
5. Dosen dan Seluruh Staf Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dosen yang telah membimbing, mendidik, memotivasi dan membantu penulis dalam menjalankan pendidikan.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Swandi Sigirow dan ibu Herlina Simamora, serta Kakak saya Erna Sigirow, Susy Sigirow, Happy Christina Sigirow, Abang saya Dedi Sahputra Sigirow, Adek saya Imelda Lestari sigirow, Jelita Leviana Sigirow, Theresia Sigirow, Minar Sigirow yang selalu memberi semangat dan dukungan serta doa, agar penelitian ini berjalan dengan baik.
7. Kepada kakak sayang saya waktu di asrama Eunike Priskila Barus, terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungan.
8. Terimakasih juga buat Teman-teman saya Angel, Nani, Sindi, Sonia, Siska yang telah membantu dalam proses pengerjaan Karya Tulis Ilmiah saya ini.

Semoga segenap bantuan, bimbingan arahan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing, dosen penguji kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan khusus di bidang keperawatan.

Medan, Juni 2024

Penulis



Rebekka Sigiyo

NIM. P07520121111

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	5
Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
1. Definisi.....	6
2. Faktor-faktor resiko diabetes melitus tipe 2.....	6
3. Patofisiologi	7
4. Manifestasi Klinis	8
5. Penatalaksanaan Diabetes Melitus	9
6. Komplikasi	10
7. Pencegahan	11
B. Efikasi Diri	11
1. Definisi.....	11
2. Fungsi Efikasi Diri	12
3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan efikasi diri	13
4. Klasifikasi dan Pengukuran efikasi diri	14
C. Kualitas Hidup	14
1. Definisi.....	14
2. Domain Kualitas Hidup	14

3. Faktor yang memengaruhi kualitas hidup.....	15
4. Pengukuran kualitas hidup.....	16
5. Hubungan Efikasi Diri dan Kualitas Hidup.....	16
D. Kerangka konsep	17
E. Defenisi Operasional	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan desain penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi.....	19
2. Sampel	19
D. Jenis dan Cara pengumpulan data.....	20
1. Jenis pengumpulan data.....	20
2. Instrumen penelitian.....	20
3. Cara pengumpulan data	21
E. Pengolahan dan Analisa Data	21
1. Pengolahan Data	21
2. Analisa data	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	23
B. Hasil Penelitian.....	24
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Defenisi operasional.....	18
Tabel4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	24
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Efikasi Diri pada Pasien DM Tipe 2 di RSU Sundari Medan.....	25
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kualitas hidup berdasarkan 4 domain yaitu domain fisik, domain psikologis, domain sosial, domain lingkungan.....	25
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kualitas hidup pada Pasien DM Tipe 2 di RSU Sundari Medan.....	26
Tabel4.5 Tabulasi silang.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	17
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 2	: Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	: Master Tabel
Lampiran 4	: Output SPSS
Lampiran 5	: Pengajuan Judul KTI
Lampiran 6	: Surat Izin Survei Awal
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	: Surat EC
Lampiran 9	: Lembar Bimbingan Surat Izin Penelitian
Lampiran 10	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 11	: Biodata Penulis
Lampiran 12	: Hasil Turnitin

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak mampu memproduksi cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkan secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur glukosa darah. Hiperglikemia juga disebut peningkatan glukosa darah atau peningkatan gula darah adalah efek umum dari diabetes yang tidak terkontrol dan seiring berjalannya waktu menyebabkan kerusakan serius pada banyak sistem tubuh, terutama saraf dan pembuluh darah (WHO, 2023)

Menurut data WHO pada tahun 2019, Diabetes menjadi penyebab langsung dari 1,5 juta kematian dan 48% dari seluruh kematian akibat diabetes terjadi sebelum usia 70 tahun. 460.000 kematian akibat penyakit ginjal lainnya disebabkan oleh diabetes, dan peningkatan glukosa darah menyebabkan sekitar 20% kematian kardiovaskular. Antara tahun 2000 dan 2019, terdapat peningkatan sebesar 3% pada angka kematian akibat diabetes menurut standar usia. Di negara-negara berpendapatan menengah ke bawah, angka kematian akibat diabetes meningkat 13% (WHO, 2023)

Prevalensi DM diperkirakan terus meningkat setiap tahunnya terutama di beberapa negara berkembang. Indonesia berada di peringkat ketujuh diantara 10 negara dengan jumlah penderita terbanyak, yaitu sebesar 10,7 juta orang. Laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan angka kejadian penyakit DM makin bertambah, dibuktikan dengan penduduk Indonesia sejumlah 6,9% pada tahun 2013 dan makin meningkat tajam sejumlah 8,5% pada tahun 2018. Hal ini didukung berdasarkan diagnosis dokter yang menyatakan prevalensi penyakit Diabetes Melitus pada tahun 2018 1,5%, prevalensi paling tinggi DKI Jakarta 2,6%, DIY 2,4%, Kaltim 2,3%, Sumatera utara menduduki peringkat 12 sebanyak 1,4% (RISKESDAS, 2013; 2018).

DM secara umum terdiri atas DM tipe 1 atau Insulin Dependent Diabetes Melitus (IDDM) dan DM tipe 2 atau Non Insulin Dependent Diabetes Melitus (NIDDM). DM tipe 2 terjadi karena sel β pankreas menghasilkan insulin dalam